

PRETEST

BAHASA INDONESIA TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Nama:

Kelas:

No. Absen:



TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Tuliskan sebuah teks cerita fantasi berdasarkan imajinasi sendiri dengan memperhatikan ketentuan berikut.

Cerita harus memuat struktur lengkap

1. Orientasi: pengenalan tokoh, latar, dan situasi awal cerita.
2. Komplikasi: munculnya konflik atau masalah dalam cerita.
3. Resolusi: penyelesaian konflik atau masalah, serta kesimpulan cerita.

Dalam cerita, tampilkan unsur-unsur berikut secara jelas

1. Tema: gagasan utama cerita (contohnya petualangan: perjalanan ke dunia ajaib penuh rintangan).
2. Tokoh dan Penokohan: pelaku cerita dan sifat-sifatnya.
3. Latar: tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita.
4. Alur: urutan peristiwa dalam cerita, dapat berupa alur maju (masa kini ke masa depan), alur mundur (masa kini ke masa lalu), atau alur campuran (gabungan keduanya).
5. Sudut pandang: cara pengarang menyampaikan cerita, dapat menggunakan orang pertama (aku/saya sebagai tokoh) atau orang ketiga (dia/mereka sebagai pengamat).
6. Amanat: pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan.



TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS



Tuliskan sebuah teks cerita fantasi berdasarkan imajinasi sendiri dengan memperhatikan ketentuan berikut.

Gunakan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi dengan tepat

1. Kata ganti: digunakan untuk menggantikan nama tokoh (aku, dia, mereka atau nama tokoh Erza, Doni).
2. Ungkapan pancaindra: kata/kalimat yang melibatkan indera (melihat, mendengar, mencium) untuk mendeskripsi cahaya, suara, bau, atau tekstur.
3. Ungkapan keterkejutan: menunjukkan rasa kaget (misalnya “Tiba-tiba!”).
4. Kata hubung atau kata sambung penanda waktu: menghubungkan urutan waktu (lalu, kemudian, setelah itu).
5. Makna kias atau majas (perumpamaan atau asosiasi): gaya bahasa yang membandingkan dua hal berbeda. Majas ini bertujuan menunjukkan perbandingan dan pada umumnya menggunakan kata seperti sama, bagai, bagaikan, laksana, seumpama, dan bak.
6. Kalimat langsung dan/atau tidak langsung:
Langsung: ucapan tokoh ditulis apa adanya (“Aku takut,” katanya).
Tidak langsung: ucapan disampaikan kembali (Dia mengatakan bahwa ia takut).

Tuliskan minimal 3–4 paragraf. Paragraf pertama berisi orientasi, paragraf kedua dan ketiga berisi komplikasi, dan paragraf keempat berisi resolusi. Kembangkan cerita secara unik, kreatif, imajinatif, dan menarik dengan tetap memperhatikan kelengkapan struktur, unsur-unsur, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat.

TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Judul

Orientasi

TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Komplikasi

Resolusi